## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA MAHASISWA	. Wahyu Mei Anggroeni
2. NIM	. 2014 (11 000 1
3. PROGRAM STUDI	. Pendidikan Bahasa dan Saistra Indonesia
4. JUDUL SKRIPSI	. Anausis Pesan Nilai - Nilai Motivosi
4. JUDUL SKRIPSI	Lirin Logu Pada Album Monokrom
	(Kajian Semiotila Model Chorles Sonder
	Peirce)
	in Februari 2018

1 (bear 1)		PA	RAF
TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PEMBIMBING I	PEMBIM

			PARAF					
	TANGGAL			PEMBIMBING II				
Ì	12/2/2018	Pengajuan ludul Skripsi	2	6,				
	25/2/2018	Penyerahan draf proposal	Ty	1/2				
	10/3/2018	Pevisi bab 1-3	4	1				
	30/3/2018	Revui bob 1-3	2	f				
	214/2018	Acc bab 1	4	1/4				
	26/4/2018	Revisi bob 2-3	2	P <sub>1</sub>				
	30/4/2018	Revisi tab 2-3	2	p				
	2/5/2018	Acc bab 2	2	1/				
	10/5 /2018	Revisi hab 3 dan penyarahan bab	4 2	7				
	15/5 /2018	Ace bab 3 dan Revisi baby	4	91				
	26/6/2018	Revisi baby	4	14				
	24/67/2018	Acc bob 4	1	1				
	20/7/2018	Revisi bobs don abstrah	20					
	25/7/2018	Ace bob Irs don obtron	1					
	1							

6.	TANGGAL SELESAI MENULIS SKRIPSI:	 25	"	,0	20(8		
			1.	N.C	2.00.1	22 20	

7. TANGGAL RENCANA UJIAN SKRIPSI : 15-16 AGOSKUS 20 (8

### KETERANGAN:

Mahasiswa Tersebut Diatas Telah Menyelesaikan Bimbingan Penulisan Skripsi Dan Sudah Dapat Diajukan Dalam Sidang Ujian Skripsi.

Surabaya, 70 Agustus 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Lampiran 2 Pindaian Lembar Persetujuan Revisi Lampiran 3 Pindaian Lembar Keabsahan Abstrak



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG, PAUD - PG, SD

Jln. Sutorejo No 69 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

### PERSETUJUAN REVISI

Nama	: Wanyu Mei Anggroeni
NIM	: 2014 111 000 1
Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Pesan Nilai - Nilai Motivosi pada Lirik Lagu Album
	Monokrom Karya Tulus (Kajian Semiatika Model
	Charles Sorder Peirce).
Kami penguji me	enyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.
Nama	penguji Tanda tangan Tanggal
	$\wp$
1. Drs. You	10, M.Pd. 6-9-2018
	ØA.I
2. Phoni (c	shya Kortika, S.Pol., M.Pol. 6-9-2018
,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	
	yes -

#### **BIOGRAFI TULUS**

Seorang pria berdarah Minang yang lahir ada tanggal 20 Agustus 1987 di Bukittinggi, Sumatera Barat. Kini menjadi seorang penyanyi solo yang terkenal di Indonesia. Ia bernama lengkap Muhammad Tulus Rusydi, atau kerap dipanggil dengan nama Tulus. Ia lahir dari keluarga yang bukan berlatar belakang musisi. Namun, suka dengan musik. Hal tersebut berawal dari ibunya yang sering menyanyikan dan mendengarkan lagu-lagu saat ia masih kecil. Dari hal tersebut ia menaruh hati pada musik.

Saat masih duduk di bangku sekolah, ia kerap mendapatkan kaset musik dari berbagai jenis dan penyanyi terkenal. Kaset musik itu ia dapatkan dengan menjadi juara kelas. Saat masih sekolah dasar, ia disuruh bernyanyi di depan kelas oleh wali kelasnya yang bernama Bu Nur. Ia menyanyikan lagu Ayah dengan penuh penghayatan. Lagu yang ia nyanyikan membuat Bu Nur tersentuh akan makna lagu tersebut. Usai bernyanyi Bu Nur berbicara pada Tulus kecil bahwa ia punya bakat dalam bernyanyi. Dari hal itu Tulus terpacu untuk terus mengasah bakat bernyanyi dan ditambah dengan bakat menulis lagunya sendiri sampai sekarang

Saat beranjak dewasa, tepatnya saat ia mengenyam pendidikan di Universitas Parahyangan, Bandung. Di perguruan tinggi ia mengambil jurusan arsitektur. Hal ini memiliki alasan kenapa mengambil jurusan tersbut karena waktu kecil ia tak hanya pandai bernyanyi, tetapi juga pandai menggambar. Pada arsitektur ia menemukan ilmu yang berkenaan dengan seni, yaitu ilmu firmilitas, utilitas dan venustas, yakni struktur, sistematika dan keindahan. Apabila seni sudah memiliki tiga unsur tersebut maka seni itu kuat dan mampu diterima oleh banyak orang. Bermodalkan ilmu tersebut ia ikut menjadi bagian dalam grup band di kampus. Grup band tersebut bernama Sikuai Band. Namun, tak hanya bersama Sikuai Bnad, ia juga bergabung dengan Klab Jazz. Bersama bandnya ia mendapatkan banyak pembelajaran yang berharga, dari wawasan musik bahkan pengalaman saat bermusik.

Dari tahun 2011 sampai 2016 Tulus bersama TulusCompany. TulusCompany adalah lebel musik independen yang didirikan Tulus bersama kakaknya, Riri Muhtamar pada tahun 2010. telah merilis tiga album. Tiga album tersebut, yaitu album pertamanya yang bertajuk Tulus dirilis pada tahun 2011. Album kedua yang bertajuk Gajah dirilis di tahun 2013, dan album ketiganya yang bertajuk Monokrom dirilis tahun 2016. Pada album pertamanya yang bertajuk Tulus memiliki sepuluh lagu, yaitu 1) Merdu Untukmu (Intro), 2) Teman Pesta, 3) Kisah Sebentar, 4) Sewindu, 5) Diorama (Studio Live), 6) Tuan Nona Kesepian, 7) Jatuh Cinta, 8) Teman Hidup, 9) Sewindu (Rhodes Version), 10) Merdu Untukmu (Outro). Saat merilis album pertamanya, Tulus bersama TulusCompany mengadakan konser pada tanggal 28 September 2011. Konser pertamanya yang diberi nama 'TULUS: An Introduction' diadakan di Auditorium Centre Culturel Francais de Bandung (CCF) yang saat ini berganti nama menjadi Institut Francais d'Indonesie (IFI), kemudian konser 'TULUS-Beyond Sincere' di Gedung Kesenian Jakarta pada tanggal 25 Mei 2012, dan konser tunggal bertajuk 'Konser Diorama' pada tanggal 9 Mei 2013 di Teater Tertutup Dago Tea House Bandung.

Tiga tahun kemudian, Tulus merilis album kedua yang bertajuk Gajah. Pada album ini berisikan sembilan lagu, yaitu 1) Baru, 2) Bumerang, 3) Sepatu. 4) Bunga Tidur, 5) Tanggal Merah, 6) Gajah, 7) Lagu Untuk Matahari, 8) Satu Hari Di Bulan Juni, 9) Jangan Cintai Aku Apa Adanya. Pada album ini ia memasukkan pengalamannya ke dalam lagu, yaitu pada lagu Gajah dan Baru. Album keduanya dalam waktu lima belas hari telah memproduksi sebanyak 30.00 keping CD. Nama gajah dipilih menjadi nama album keduanya karena berdasarkan pengalaman pada masa kecilnya, yaitu saat itu ia dipanggil oleh teman-temannya dengan nama 'gajah'. Kata 'gajah' juga menjadi nama lagu di album ini. Selain dapat menghibur dengan karya musik, ia juga ingin berbagi cerita pada pendengarnya.

Sukses dengan dua album sebelumnya, Tulus bersama TulusCompany merilis album ketiga pada tanggal 3 Agustus 2016. Album ketiganya ini diberi tajuk Monokrom. Album Monokrom ini menjadi saksi rangkaian perjalanan Tulus dalam berkarir di dunia musik Indonesia. Pada album ini juga Tulus menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukungnya dari titik nol hingga sekarang. Pada album ini Tulus banyak berkolaborasi dengan seniman dalam membuat video clip dan musik untuk lebih dapat menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya, seperti The City of Prague Philharmonic di Republik Ceko, kelompok seniman teater boneka asal Yogyakarta, Papermoon Puppet Theatre, seniman performance Melati Suryodarmo, seniman foto dan lukis Davy Linggar. Pada album ketiga ini berisikan sepuluh lagu dengan warna musik yang baru dari sebelumnya, yaitu 1) Manusia Kuat, 2) Pamit, 3) Ruang Sendiri, 4) Tukar Jiwa, 5) Tergila-Gila, 6) Cahaya, 7) Langit Abu-Abu, 8) Mahakarya, 9) Lekas, dan 10) Monokrom. Delapan piala dari enam kategori dalam AMI Awards 2017 dan tiga piala dalam NET Indonesian Choice Awards 2017, masing-masing untuk kategori Male Singer of The Year, Album of The Year, dan Music Video of The Year telah diraih Tulus pada album Monokrom ini. Album ini berisi 10 lagu yang ditulis oleh Tulus dan dibantu oleh Ari Renaldi selaku produser untuk membangun aransemen musik yang unik.



